

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN NY. D DENGAN POST
OPERASI *OPEN REDUCTION INTERNAL FIXATION* (ORIF) RADIUS
ULNA SINISTRA HARI KE-1 DENGAN INTERVENSI KEPERAWATAN
MOBILISASI DINI DI BANGSAL MENOREH LOR RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH WATES**

Nurul Baeti Rahayu¹, Ike Wuri Winahyu Sari², Ika Cahyaningsih³, Miftafu Darussalam⁴

Email : nurulbaetirahayu@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Penatalaksanaan pasien dengan diagnosa fraktur dapat dilakukan secara konvensional ataupun dengan pembedahan, salah satu pembedahan yang dilakukan adalah *Open Reduction Internal Fixation* atau ORIF, (Fitriani, 2021). Penggunaan metode tersebut dapat menyebabkan terjadinya nyeri, kekakuan otot, edema, penurunan aktivitas fungsional, (Helty, 2024). Untuk menangani hal tersebut, maka direkomendasikan setelah 24jam operasi untuk melakukan mobilisasi dini guna menurunkan skala nyeri, meningkatkan kemampuan *Activity Daily Living* (ADL), dan mengurangi komplikasi pembedahan, mempercepat pemulihan peristaltic, (Hasyim et al., 2023)

Tujuan : Untuk menyusun laporan kasus asuhan keperawatan pasien dengan post ORIF fraktur di Wilayah Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Wates.

Metode Penelitian : Kuantitatif dengan pendekatan intervensi

Hasil : Setelah penerapan mobilisasi dini selama dua hari pasien mengalami penurunan skala nyeri yang awalnya 5 menjadi 4, dan kekuatan otot yang awalnya 2 menjadi 3.

Kesimpulan : Ada pengaruh penerapan mobilisasi dini terhadap skala nyeri dan kekuatan otot pasien.

Kata Kunci : Fraktur, *Open Reduction Fixation*, Mobilisasi Dini

¹ Mahasiswa Program Studi Ners Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Pembimbing Program Studi Profesi Ners Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

³ Pembimbing Klinik RSUD Wates

⁴ Dosen Penguji Program Studi Profesi Ners Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

NURSING CARE IN PATIENT NY. D WITH POSTOPERATIVE OPEN REDUCTION INTERNAL FIXATION (ORIF) RADIUS ULNA SINISTRA DAY 1 WITH EARLY MOBILIZATION NURSING INTERVENTIONS IN THE MENOREH LOR WARD OF THE WATES REGIONAL GENERAL HOSPITAL.

Nurul Baeti Rahayu¹, Ike Wuri Winahyu Sari², Ika Cahyaningsih³, Miftafu Darussalam⁴

Email : nurulbaetirahayu@gmail.com

ABSTRACT

Background: Management of patients with fracture diagnoses can be done conventionally or surgically, one of the surgeries performed is Open Reduction Internal Fixation or ORIF, (Fitriani, 2021). The use of this method can cause pain, muscle stiffness, edema, and decreased functional activity, (Helty, 2024). To deal with this, it is recommended after 24 hours of surgery to perform early mobilization to reduce the pain scale, improve Activity Daily Living (ADL) ability, and reduce surgical complications, accelerate peristaltic recovery, (Hasyim et al., 2023)

Objective: To compile a case report of nursing care for patients with post ORIF fractures in the Wates Regional General Hospital Work Area.

Method: Quantitative with an intervention approach

Results: After the application of early mobilization for two days the patient experienced a decrease in pain scale from 5 to 4, and muscle strength from 2 to 3.

Conclusion: There is an effect of applying early mobilization on the patient's pain scale and muscle strength.

Keywords: Fracture, Open Reduction Fixation, Early Mobilization

¹ Mahasiswa Program Studi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Pembimbing Program Studi Profesi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Pembimbing Klinik RSUD Wates

⁴ Dosen Penguji Program Studi Profesi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta